



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi kasus Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Yasni Bungo)**

Busriadi*¹, Putri Setiani², Isamuiddin³

Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo

e-mail: bbusriadi@gmail.com

*) Corresponding Author

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket (kuesioner) dan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i FEBI IAI Yasni Bungo dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil menggunakan *teknik non probability sampling* dengan rumus slovin yaitu 80 responden yang ditemui pada saat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel atau nilai f hitung sebesar 20,842 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 4,89, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel Pemahaman (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Minat Menabung mahasiswa di Bank Syariah. Secara parsial terlihat bahwa semua variabel bebas (Pemahaman) dan (Motivasi) berpengaruh terhadap Minat Menabung, yaitu variabel Pemahaman (X1) sebesar 3,108 lebih besar dari t tabel sebesar 2,375 dan Motivasi (X2) sebesar 4,084 lebih besar dari t tabel 2,375. Berdasarkan hasil yang dilihat dari koefisien beta, variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel minat menabung ialah variabel Motivasi yang memiliki koefisien beta sebesar 0,404 lebih besar dari koefisien beta variabel Pemahaman yang hanya sebesar 0,308.

Kata Kunci : Pemahaman, Motivasi, Minat Menabung, Bank Syariah

Abstract : This study aims to determine the effect of understanding and motivation on student interest in saving in Islamic banks. This study uses a descriptive quantitative approach with questionnaires and interviews. The population in this study were students of FEBI LAI Yasni Bungo and the sample as research respondents would be taken using a non-probability sampling technique with the slovin formula, namely 80 respondents who were met at the time of the study. The results of this study indicate that the value of f arithmetic $>$ f table or f arithmetic value of 20.842 is greater than the value of f table of 4.89, which means that simultaneously there is a significant influence on the variables of Understanding (X1) and Motivation (X2) on Saving Interest. student at Islamic Bank. Partially it can be seen that all independent variables (Understanding) and (Motivation) have an effect on Saving Interest, namely the Understanding variable (X1) is 3.108 which is greater than t table of 2.375 and Motivation (X2) of 4.084 is greater than t table of 2.375. Based on the results seen from the beta coefficient, the most influential variable on the variable of interest in saving is the motivation variable which has a beta coefficient of 0.404, which is greater than the beta coefficient of the understanding variable which is only 0.308.

Keywords: *Understanding, Motivation, Interest in Saving, Islamic Bank*

PENDAHULUAN:

Secara umum Pemahaman mahasiswa tentang bank syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miftakhur dan Wahyuni, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah.

Kurangnya Pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah, akan menjadi suatu pertimbangan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah. Oleh karena itu, sudah seharusnya mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI harus memiliki pemahaman tentang bank syariah mengingat ilmu yang telah mereka pelajari.

Oleh karena itu masih banyak terdapat mahasiswa yang menabung di bank konvensional. Alasan mereka menabung di bank konvensional, pertama adalah bank konvensional hampir sama dengan bank syariah. Kedua, karena malas untuk mengurus jika pindah ke bank lain. Ketiga, kurangnya minat menabung di bank sehingga tidak mempermasalahkan jenis banknya. Hal tersebut jelas terlihat bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk menabung dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Pemahaman adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Dijelaskan bahwa ketika konsumen memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat mengolah informasi dan mampu merecall informasi dengan baik.⁵ Dengan adanya pemahaman tentang bank syariah, maka mahasiswa mempunyai minat atau ketertarikan untuk menabung di bank syariah.

Motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya, motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam mengkonsumsi produk. Jadi kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu motivasi.

Motif adalah suatu perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motif memiliki arti yang sama dengan motivasi, dan motivasi merupakan suatu bentuk kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang memaksa mereka untuk melakukan tindakan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap obyek tertentu, maka ia akan terdorong untuk berperilaku menggunakan produk tersebut. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka dia akan mencoba untuk menghindari obyek yang bersangkutan. Dampaknya dalam pemasaan adalah untuk kemungkinan orang tersebut berminat untuk membeli produk atau merk yang ditawarkan pemasaran atau tidak. Sedangkan untuk memperkuat motivasi terdapat dua indikator, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik

Minat adalah adanya ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu dengan diikuti perasaan senang. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab seseorang berpartisipasi mengikuti suatu kegiatan. Minat (Interest) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus dengan diikuti rasa senang.

Faktor lainnya adalah pemahaman yang dimiliki seseorang khususnya tentang bank syariah dalam pengetahuan Ekonomi Islam, sebagai salah satu penentu bagi minat seseorang dalam mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Apakah terdapat pengaruh Pemahaman dan Motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah,

khususnya pada mahasiswa FEBI IAI Yasni Bungo. Karena mahasiswa secara langsung sudah dibekali pengetahuan tentang konsep ekonomi dan keuangan syariah selama mereka mengikuti perkuliahan, dengan adanya pemahaman tentang hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk menabung di bank syariah dibandingkan pada bank konvensional.

METODE:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. (Hasan, 2004) Penelitian kuantitatif deskriptif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada data-data yang diperoleh dari perusahaan, baik dari kuesioner, wawancara, observasi dan dokumen-dokumen sebagai sumber pendukung untuk menganalisis data.

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Yasni Bungo sebanyak 356 orang. Menurut Cooper dan Emory (Bahr, 2018) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Elemen adalah satu anggota populasi yang merupakan keseluruhan subjek penelitian dan disebut studi populasi atau studi sensus.

Metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu metode probability sampling karena anggota populasinya dianggap homogen. Karena responden diambil dari mahasiswa yang berada di satu tempat yang sama, dan tingkat pendidikan yang sama. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan probabilitas (peluang) atau acak. Setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh langsung

dari mahasiswa FEBI IAI Yasni Bungo melalui penyebaran kuisisioner. Data sekunder berupa dokumentasi baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan dan diperoleh dengan cara teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Kuisisioner (angket) dan Wawancara. (Teguh, 2005) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.

(Sugiyono, 2013) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner.

Kuisisioner disusun dengan memperhatikan responden, mengingat hampir seluruh responden tidak memiliki riwayat pendidikan terakhir perguruan tinggi, maka kuisisioner disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami dan diisi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic, yakni program Microsoft Excel Statistik dan program SPSS. Adapun model statistik yang digunakan adalah :

1. Uji Parsial (t)

Uji t (parsial) dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Pemahaman terhadap Minat mahasiswa menabung di Bank Syariah? Dan Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Minat mahasiswa menabung di Bank Syariah?

2. Uji Simultan (F)

Nilai F terdapat pada output ANOVA. Uji Simultan (F) digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan juga untuk menentukan model kelayakan model regresi.

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Syariah?

3. Uji Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable) yang di pilih oleh penelitian.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu Pemahaman dan Motivasi dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu Minat Menabung. Nilai koefisien determinasi (R²) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R², memiliki range antara 0 – 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

1. Hasil Penelitian

a) Uji Parsial (t)

Hasil uji t ini di masukkan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individu (parsial) variabel-variabel independen (Pemahaman dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Menabung) atau menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Dengan kata lain uji t dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Pemahaman terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Syariah? Dan Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Syariah? Hasil pengujian uji t dapat di dilihat pada tabel berikut :

Dari hasil perhitungan data Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau 3,108 lebih besar dari 2,375 dan nilai signifikansi yang di hasilkan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti H_a diterima dan H₀ di tolak dengan kata lain bahwa variabel Pemahaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.

Dari hasil perhitungan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel 4,084 lebih besar dari 2,375 dan nilai signifikansi yang di hasilkan 0,000 lebih kecil

dari 0,05. maka hal ini berarti H_a di terima dan H₀ ditolak dengan kata lain bahwa variabel Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.

b) Uji Simultan (F)

Uji F dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Pemahaman dan Motivasi) secara simultan atau sama- sama terhadap variabel dependen (Minat Menabung). Uji F dilakukan untuk menjawab Rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Syariah?

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa Pemahaman dan Motivasi secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena f hitung lebih besar dari f tabel atau 20,842 lebih besar dari 4,89 nilai signifikan yang di hasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. karena f hitung lebih besar dari f tabel maka hal ini berarti bahwa variabel Pemahaman dan Motivasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (variabel Pemahaman dan variabel Motivasi) terhadap variabel terikat (variabel Minat Menabung) yang dipilih oleh penelitian. Untuk mengetahui apakah hubungan itu positif dan negatif ditentukan oleh koefisien arah regresi yang melambangkan huruf „b“ jika „b“ positif maka hubungannya positif pula. Artinya, semakin naik (tinggi) nilai X, semakin tinggi pula nilai Y, demikian pula sebaliknya.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (Pemahaman dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Menabung) dapat di lihat dari nilai signifikan setiap variabel.

a. Nilai Konstanta sebesar 5,165 menunjukkan bahwa jika variabel Pemahaman dan Motivasi di anggap

konstan atau sama dengan (0) terhadap Minat Menabung Mahasiswa adalah 5,165.

- b. Koefisien regresi (Pemahaman) sebesar 0,281 menyatakan bahwa variabel Pemahaman bertanda positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa sebesar 0,281.
- c. Koefisien regresi (Motivasi) sebesar 0,460 menyatakan bahwa variabel Motivasi positif terhadap Minat Menabung Mahasiswa sebesar 0,460.

c) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen (Pemahaman dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Menabung). Apabila analisis datanya hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas, kita menggunakan R square, tetapi apabila jumlah variabelnya lebih dari 2 (dua) maka lebih baik menggunakan Adjusted R Square yang nilainya lebih kecil dari R Square.

Berdasarkan data diperoleh besarnya R Square adalah 0,351. Hasil ini menunjukkan bahwa 35,1% variabel Pemahaman dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Sedangkan sisanya 44,9% lainnya dipengaruhi faktor lain selain pemahaman dan motivasi. Hal ini berarti masih banyak hal lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi Minat Menabung mahasiswa yaitu sebanyak 44,9%. Karena responden tidak hanya mempertimbangkan Pemahaman dan motivasi saja tetapi juga mempertimbangkan faktor lain di luar penelitian ini.

2. Pembahasan

- a. Pemahaman Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa Pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, dengan didapat hasil uji t sebesar 3,108 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,375. Dan dapat pula dilihat dari nilai signifikan Pemahaman sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Koefisien Pemahaman sebesar 0,281 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai Pemahaman sebesar satu satuan maka

akan diikuti dengan minat menabung mahasiswa

- b. Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, dengan didapat hasil uji t sebesar 4,084 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,375. Dan dapat pula dilihat dari nilai signifikan motivasi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Koefisien motivasi sebesar 0,460 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai motivasi sebesar satu satuan maka akan diikuti dengan kenaikan minat menabung sebesar 0,460. Maka dengan demikian H_a diterima bahwa secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

- c. Pemahaman dan Motivasi Secara bersama-sama Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa Pemahaman dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung, dengan didapat uji F sebesar 20,842 lebih besar dari 4,89 dengan sig 0,000 dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman dan Motivasi Secara bersama-sama Berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa Pemahaman dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (Pemahaman dan Motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Menabung) dapat di lihat dari nilai signifikan setiap variabel.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sebelumnya, maka penulis dapat

mendeskripsikan kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji Parsial (t) dapat disimpulkan bahwa Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau 3,108 lebih besar dari 2,375 dan nilai signifikansi yang di hasilkan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti ada Pengaruh yang Signifikan antara Pemahaman terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis data Uji Parsial (t) dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau 4,084 lebih besar dari 2,375 dan nilai signifikansi yang di hasilkan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti ada Pengaruh yang Signifikan antara Motivasi terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank syariah.
3. Berdasarkan hasil analisis data Uji Simultan (F) dapat disimpulkan bahwa, Pemahaman dan Motivasi secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung karena f hitung lebih besar dari f tabel atau 20,842 lebih besar dari 4,89 nilai signifikan yang di hasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. karena f hitung lebih besar dari f tabel maka hal ini berarti bahwa variabel Pemahaman dan Motivasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung.
4. Berdasarkan hasil yang dilihat dari koefisien beta, variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel minat menabung ialah variabel Motivasi yang memiliki koefisien beta sebesar 0,404 lebih besar dari koefisien beta variabel Pemahaman yang hanya sebesar 0,308.
5. Berdasarkan hasil yang dilihat dari Uji R Square (R^2), bahwa Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Minat

mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Artinya variabel Pemahaman mempengaruhi nilai variabel Minat Menabung sebesar 3,108 dan variabel Motivasi mempengaruhi nilai variabel Minat Menabung sebesar 4,084.

Dari hasil yang diperoleh besarnya R Square (R^2) adalah 0,351. Hasil ini menunjukkan bahwa 35,1% variabel Pemahaman dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Sedangkan sisanya 44,9% lainnya dipengaruhi faktor lain selain pemahaman dan motivasi. Hal ini berarti masih banyak hal lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi Minat Menabung mahasiswa yaitu sebanyak 44,9%. Karena responden tidak hanya mempertimbangkan Pemahaman dan motivasi saja tetapi juga mempertimbangkan faktor lain di luar penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, factor Motivasi lebih dominan/ lebih berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak Perbankan Syariah yaitu:

1. Disarankan kepada bank syariah untuk membuat program yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
2. Disarankan kepada bank syariah untuk mengadakan kerjasama dengan kampus dengan tujuan untuk memotivasi mahasiswa menabung di bank syariah.
3. Disarankan kepada bank syariah untuk meningkatkan kembali sosialisasi mengenai perbankan syariah dan produk-produknya kepada mahasiswa dengan tujuan untuk memotivasi menabung di bank syariah.

KEPUSTAKAAN ACUAN:

- Bahr, S. (2018). Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Hasan, I. (2004). Analisis Data Penelitian dan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, M. (2005). Metode Penelitian

- Ekonomabangi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andespa, Roni. (2017) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di bank Syariah” (Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 2, Nomor 1.
- Aurefanda, Vino.(2019) “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” (Skripsi, Pascasarjana UIN AR-Raniry Banda Aceh).
- Bahri, Saiful.(2018) Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS. Yogyakarta.
- Churiyah, Madziatul.(2011) Ekonomi Syariah. Jawa Timur: Surya Pena Gemilang.
- Darmawi, Herman.(2012) Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.1, 2011, Cet.2.
- Dayyan, Muhammad. “Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Vol 1, No 1, Tahun 2017.